

**PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI  
PADA KELUARGA PERNIKAHAN DINI  
DI RA AL FALAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh:

**ALFIYAH**  
**NIM. 2024214417**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah

Nama : ALFIYAH

NIM : 2024214417

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul  
“PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI PADA  
MARGA PERNIKAHAN DINI DI RA AL FALAH KLUWIH KEC.  
BATANG KAB. BATANG” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada  
bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat  
maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2018

Penulis



**ALFIYAH**  
**2024214417**

Dr. Sopiah, M.Ag.  
Kauman No.21 RT 06 RW 03  
Wiradesa-Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. ALFIYAH

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Pekalongan  
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan

Di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ALFIYAH**

NIM : **2024214417**

Judul : **"PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI  
PADA KELUARGA PERNIKAHAN DINI DI RA AL FALAH  
KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG"**

Dengan ini mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, April 2018  
Pembimbing,

  
Dr. Sopiah, M.Ag.

NIP. 19710707 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418  
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ALFIYAH**  
NIM : **2024214417**  
Judul Skripsi : **PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
USIA DINI PADA KELUARGA PERNIKAHAN DINI DI  
RA AL FALAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB.  
BATANG**


Telah diujikan pada hari Senin, 30 April 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Ely Mufidah, M.S.I**  
NIP. 19800422/200312 2 001

Penguji II

  
**Ningsih Fadhilah, M. Pd.**  
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 30 April 2018

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang berupa do'a yang tulus untuk masa depanku.
2. Teman hidupku Mukromin Aris, S.Pd.I yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai hal serta senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi dalam perjalanan hidupku untuk menjadi manusia yang mencintai ilmu, mengamalkannya dan memiliki akhlakul karimah.
3. Kakakku Tercinta Fathurrozi, S.Pd.I yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Keluarga Besar RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang, terimakasih atas segala kesempatan yang diberikan.



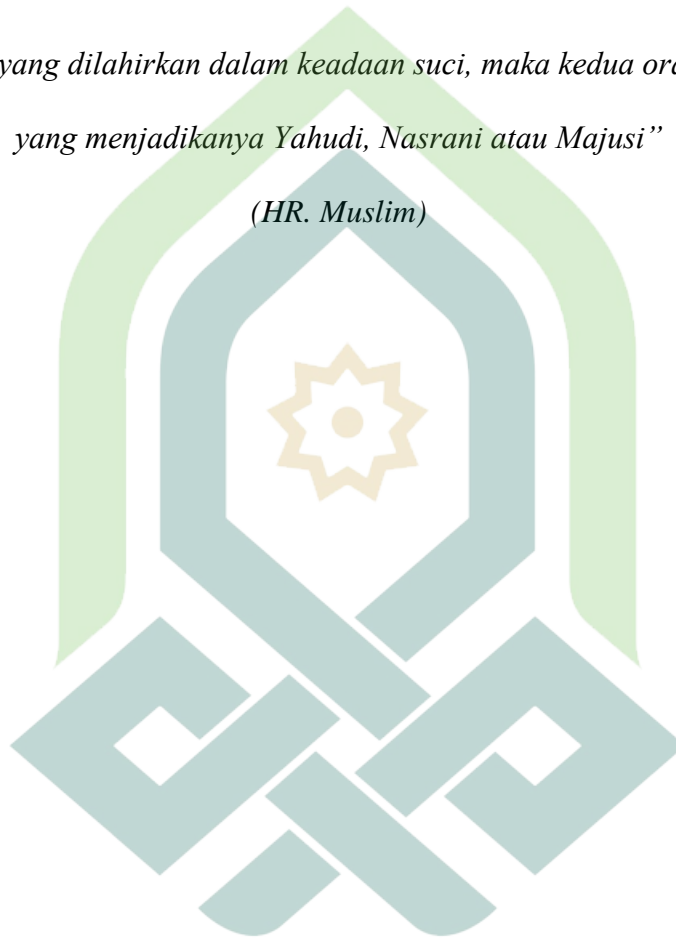
## MOTTO

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِز

*“Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan suci, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikanya Yahudi, Nasrani atau Majusi”*

*(HR. Muslim)*



## ABSTRAK

Nama : ALFIYAH  
NIM : 2024214417  
Judul : **“PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI PADA KELUARGA PERNIKAHAN DINI DI RA AL FALAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG”**  
Kata Kunci : Sosial Emosional dan Pernikahan Dini

Emosi memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku manusia maupun anak-anak. Selain itu, kemampuan anak dalam bersosialisasi merupakan modal dasar yang sangat penting pula untuk satu kehidupan sukses dan menyenangkan di masa yang akan datang. Orang tua dan pola asuhnya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian serta kemampuan sosial emosional anak usia dini. Untuk itu, dalam mendampingi perkembangan sosial emosional anak usia dini tentu dibutuhkan adanya pengetahuan, pemahaman, kepedulian, serta kematangan berpikir oleh pihak orang tua mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam masa tumbuh kembang anak, semua itu akan mudah dikuasai oleh orang tua yang memiliki kesiapan dalam membina rumah tangga sehingga memiliki kesiapan mental dan kematangan berpikir. Sedangkan di Desa Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang justru masih banyak terdapat fenomena pernikahan dini atau pernikahan yang dilakukan oleh pasangan suami istri berusia lebih rendah dari usia yang ditetapkan pada undang-undang perkawinan secara siri yang pada umumnya belum memiliki kesiapan mental dan kematangan berpikir dalam membina rumah tangga. Hal ini lebih diperjelas dengan adanya kurang lebih 30% anak usia dini yang berasal dari keluarga pernikahan dini yang bersekolah di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang.

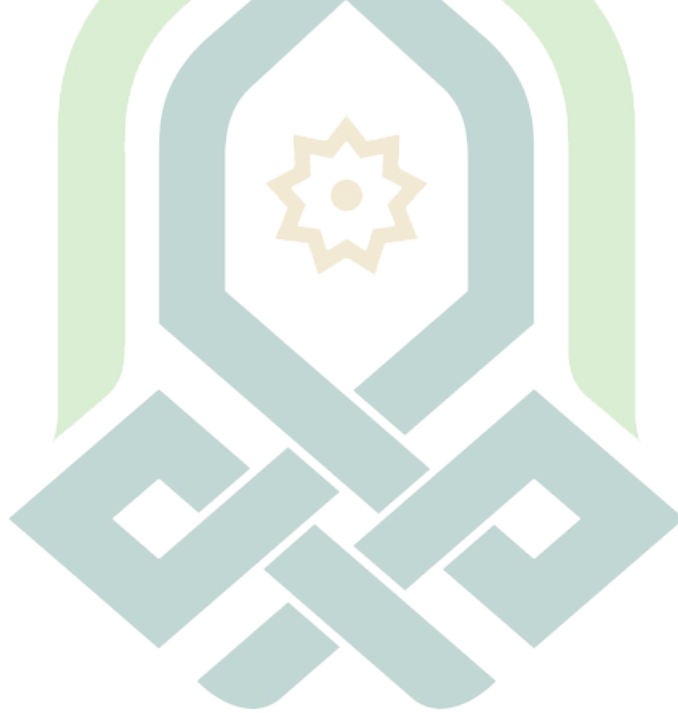
Berangkat dari pemikiran di atas, maka dirumuskan beberapa masalah yaitu : Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih, Dan faktor apa yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih. Tujuannya untuk mendeskripsikan tingkat perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih, dan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih. Kegunaannya sebagai bahan masukan untuk memberikan pemahaman bagi para orang tua mengenai pentingnya perkembangan sosial emosional anak usia dini terhadap kepribadian mereka di masa mendatang, dan juga sebagai masukan bagi masyarakat desa Kluwih bahwa pendidikan dan kematangan baik secara fisik maupun psikologis merupakan hal yang penting untuk bekal mendirikan keluarga yang lebih baik sehingga dapat menekan angka pernikahan dini dengan berbagai macam penyebabnya, serta menjadi khasanah pengetahuan lebih mendalam bagi penulis serta para guru di RA Al Falah Kluwih mengenai perkembangan sosial emosional anak usia dini sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan dan pengasuhan terhadap peserta didiknya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun yang menjadi obyek



penelitian ini adalah anak usia dini yang berasal dari keluarga pernikahan dini yang bersekolah di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode berpikir induktif yakni suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit kemudian dengan peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

Hasil penelitian diketahui bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih memiliki tingkat perkembangan yang berbeda sesuai dengan golongan usia pada tahap perkembangan sosial emosional anak usia dini yakni: untuk Kelompok Usia 4-5 tahun kemampuan sosial emosional anak belum berkembang sesuai dengan tahapannya, sedangkan untuk kelompok usia 5-6 tahun anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor internal (bawaan) dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, gizi, budaya, teman bermain dan lingkungan sekolah, dan konflik-konflik pada masa perkembangan.





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya dan semoga kelak kita mendapatkan syafaat pada hari kiamat.

Dengan ucapan Alhamdulillah, atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI PADA KELUARGA PERNIKAHAN DINI DI RA AL FALAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG”** tanpa halangan yang berarti.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terwujud melalui bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa bantuan material, moral, maupun berbagai bentuk bantuan dorongan mental. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Hj. Sopiha, M.Ag. selaku Sekretaris Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang

dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A. selaku dosen Wali Studi.
5. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rahmawati, M.H. selaku kepala perpustakaan IAIN Pekalongan dan segenap staf perpustakaan IAIN Pekalongan yang bersedia melayani dan menyediakan berbagai buku referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi.
6. Ibu Endang Sri Rejeki, S.Pd., selaku kepala RA Al Falah Kluwih yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ayah, ibu, dan keluargaku yang telah mencurahkan segenap kasih sayangnya, dukungan moril maupun materil dengan tulus ikhlas.

Semoga amal kebbaikannya diterima Allah swt., dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin.

Segala kebaikan yang ada dalam skripsi ini adalah semata-mata atas pertolongan Allah swt., sedangkan segala kekurangannya merupakan kelemahan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangaun demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua.

Pekalongan, April 2018



**ALFIYAH**  
NIM. 2024214417

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan penelitian.....	7
E. Tinjauan pustaka .....	9
F. Metode penelitian.....	15
G. Sistematika penulisan skripsi .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Perkembangan sosial emosional anak usia dini .....	21
1. Pengertian perkembangan sosial emosional anak usia dini .....	21
2. Tahap-tahap perkembangan sosial emosional anak usia dini .....	33
3. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak .....	40
4. STPPA Aspek Sosial emosional pada RA Al Falah Kluwih .....	50
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini.....	53



B. Keluarga pernikahan dini .....	59
1. Pengertian keluarga pernikahan dini .....	59
2. Faktor-faktor pendorong pernikahan dini .....	61
3. Dampak-dampak Pernikahan dini .....	62
4. Fungsi-fungsi keluarga .....	64
5. Peran keluarga bagi perkembangan sosial emosional anak usia dini .....	67

**BAB III DATA PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI PADA KELUARGA PERNIKAHAN DINI DI RA AL FALAH KLUWIH..... 72**

A. Gambaran umum RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang .....	72
1. Latar belakang berdirinya .....	73
2. Sejarah berdirinya .....	73
3. Letak RA Al Falah Kluwih .....	76
4. Visi dan Misi .....	77
5. Landasan dasar dan Tujuan .....	77
6. Sarana dan Prasarana .....	78
7. Keadaan guru .....	82
8. Struktur organisasi .....	84
9. Keadaan siswa .....	85
10. Kegiatan belajar mengajar .....	87
B. Perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang .....	90
1. Kelompok A (usia 4-5 tahun) .....	91
2. Kelompok B (usia 5-6 tahun) .....	95
C. Perkembangan Sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini berdasarkan STPPA .....	99
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang .....	107

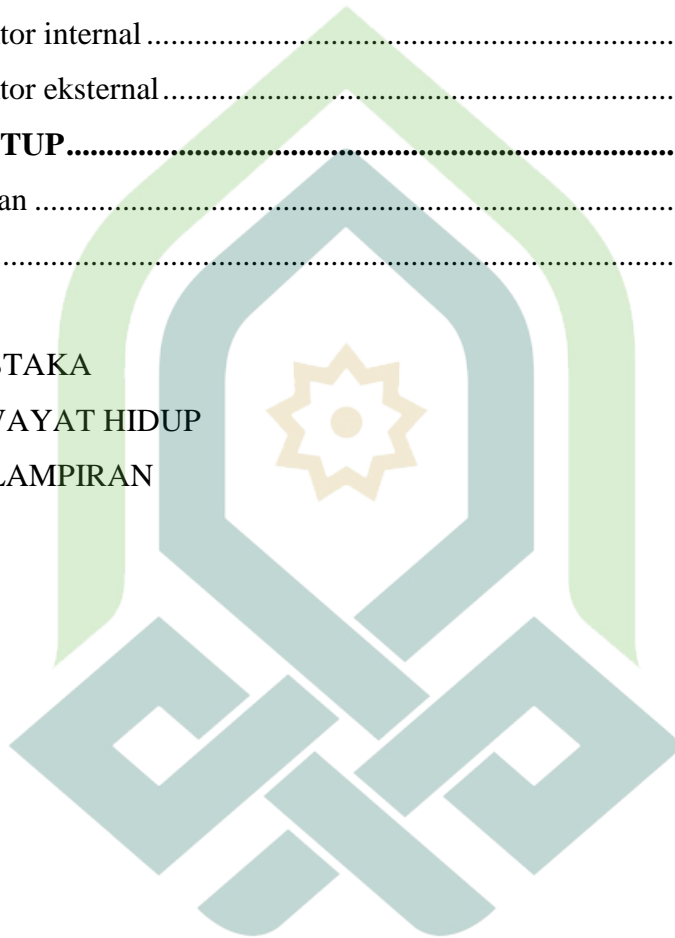


<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>112</b>
A. Analisis Perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang ....	112
B. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang .....	130
a. Faktor internal .....	130
b. Faktor eksternal.....	132
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>136</b>
A. Simpulan .....	136
B. Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

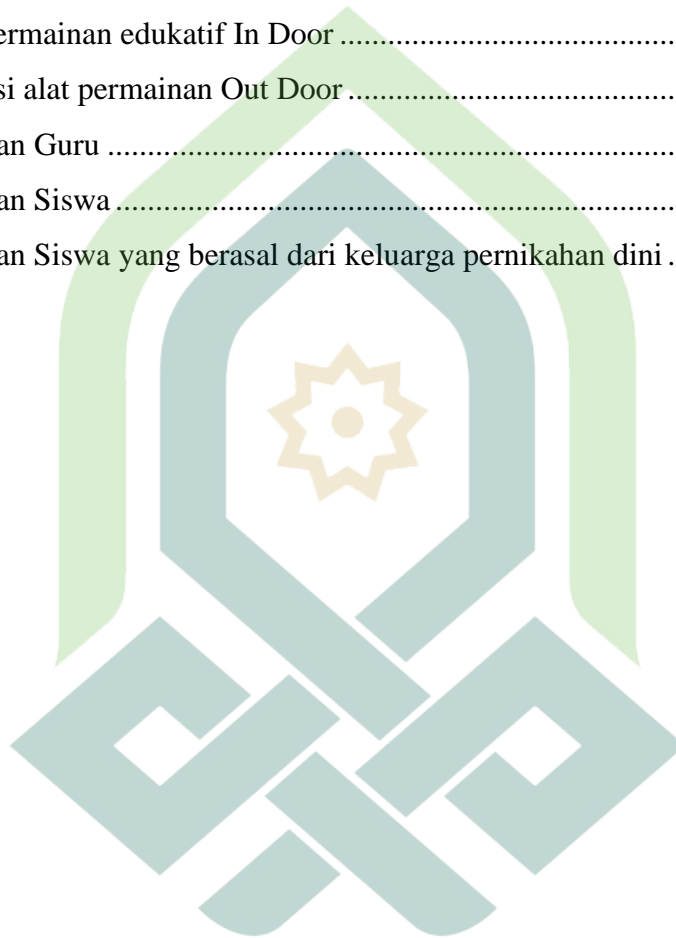
LAMPIRAN-LAMPIRAN





## DAFTAR TABEL

Tabel 1 STPPA usia 4-6 tahun .....	41
Tabel 2 Kondisi Bangunan RA Al Falah Kluwih .....	79
Tabel 3 Sarana penunjang kegiatan belajar mengajar .....	80
Tabel 4 Alat permainan edukatif In Door .....	81
Tabel 5 Kondisi alat permainan Out Door .....	82
Tabel 6 Keadaan Guru .....	83
Tabel 7 Keadaan Siswa .....	85
Tabel 8 Keadaan Siswa yang berasal dari keluarga pernikahan dini .....	85



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak adalah anugerah dari Allah SWT. Sebagai titipan atau amanah yang diberikan kepada para orang tua untuk dijaga, dididik, dan diarahkan agar dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Oleh sebab itu setiap orang tua pasti menghendaki agar buah hatinya tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Allah swt., agar kelak anaknya dapat menjadi anak yang shaleh dan shalihah. Dengan harapan untuk menjadikan mereka yang terbaik, yang dapat menunjang kehidupan mereka di masa depan, atau untuk kebaikan anak itu sendiri.<sup>1</sup>

Emosi memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku manusia maupun anak-anak dalam menjalani kehidupan. Emosi dapat dikatakan sebagai alat untuk mewujudkan perasaan yang kuat. Oleh karena itu perkembangan emosi sangat erat hubungannya dengan perkembangan sosial anak.<sup>2</sup> Pada kenyataannya keterampilan anak dalam bersosialisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan anak dalam mengendalikan dan mengatur emosinya dengan baik.

Selain itu, kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, penerimaan lingkungan serta pengalaman-pengalaman positif lain

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 1.

<sup>2</sup>Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 9.1.

selama melakukan aktivitas sosial merupakan modal dasar yang sangat penting untuk satu kehidupan sukses dan menyenangkan di masa yang akan datang. Segala kejadian, fenomena dan perilaku anak di masa kanak-kanak akan membentuk kepribadian seorang manusia dewasa.<sup>3</sup>

Begitu pentingnya hal tersebut hingga para ahli melakukan penelitian dan mengemukakan bahwa “Pengalaman atau kejadian-kejadian berkualitas yang dialami anak seperti kondisi harmonis, saling menyayangi, mencintai dan menghargai serta keramahan di dunia sekitar anak akan menciptakan jalur-jalur neuron dengan kualitas tinggi dan lebih baik daripada pengalaman yang tidak berkualitas”.<sup>4</sup> Ketika anak mulai menjalin keakraban dengan orang tua dan diberikan kasih sayang yang tulus, maka titik-titik jejaring neuron yang memiliki fungsi menerima berbagai macam pesan dan menyampaikan pikiran kepada bagian otak lainnya membentuk sinaps yang jumlahnya mencapai ribuan.<sup>5</sup>

Dengan begitu pesatnya perkembangan sel otak anak, maka peran orang tua dan guru di sekolah dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosional anak adalah ditempuh dengan menanamkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan baik.<sup>6</sup>

Untuk mewujudkan peran orang tua yang optimal dalam mendampingi perkembangan sosial emosional anak tentu dibutuhkan adanya pengetahuan, pemahaman, kepedulian serta kematangan dalam berpikir oleh pihak orang tua

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 9.4.

<sup>4</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 3.

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini.*, hlm. 133.



mengenai pentingnya perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dalam hal ini dikatakan dalam buku Setiono bahwa “pernikahan remaja seringkali membawa ketidak bahagiaan, sebab remaja masih besar sekali “aku”nya masing-masing, dengan demikian, pola hubungan suami isteri bukan ke”kita”an melainkan “engkau dan aku”.”<sup>7</sup>

Senada dengan pendapat di atas, pemerintah juga mengeluarkan undang-undang perkawinan yaitu Bab II pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak perempuan sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun. Kebijakan pemerintah dalam menentukan batas minimal usia pernikahan ini tentunya melalui proses dan berbagai pertimbangan yakni dimaksudkan agar kedua belah pihak memiliki kesiapan dan matang secara fisik, psikologis maupun mental sehingga mereka benar-benar memiliki kesiapan untuk menjalani kehidupan serta mampu melakukan peran sebagai orang tua bagi anak-anak mereka dengan baik meskipun tidak semua pasangan yang menikah pada usia dini atau remaja tidak dapat melakukan pengasuhan dengan baik terhadap anak mereka.

Akan tetapi berbanding terbalik dengan pernyataan di atas, di desa Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang justru masih banyak terdapat fenomena pernikahan dini atau pernikahan yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang salah satu pihaknya berusia lebih rendah dari usia yang ditetapkan pada undang-undang perkawinan di atas secara siri. Perkawinan tersebut

---

<sup>7</sup> Kusdiratri Setiono, *Psikologi Keluarga*, (Bandung: PT Alumni, 2011), hlm. 12.

dilatarbelakangi oleh bermacam-macam faktor seperti faktor ekonomi, keluarga, pendidikan, pergaulan dan adat istiadat.

Kelima faktor di atas merupakan hal yang saling berpengaruh antara satu dengan yang lain. Seperti halnya faktor ekonomi, sebagian besar pelaku pernikahan dini adalah berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi menengah kebawah, dimana keluarga tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang kurang memadai sehingga mereka kurang memahami akan dampak pernikahan dini bagi fisik maupun mental anak mereka. Selain itu, faktor pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap kurangnya kontrol pergaulan anak-anak mereka yang mengakibatkan banyaknya pernikahan dini yang disebabkan oleh kehamilan diluar nikah.

Begitu pula adanya adat istiadat di desa Kluwih seperti perjodohan anak yang disepakati oleh pihak orang tua sejak anak masih kecil serta ketakutan keluarga akan sebutan perawan tua pada anak gadis mereka juga turut andil dalam munculnya pernikahan dini di desa Kluwih. Banyaknya fenomena pernikahan dini tersebut lebih diperjelas lagi dengan adanya kurang lebih 30% anak usia dini yang berasal dari keluarga pernikahan dini yang bersekolah di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang. Melihat fenomena di atas dan dengan menyadari betapa pentingnya pengaruh peranan orang tua dan pola asuh yang baik bagi perkembangan sosial emosional anak usia dini, maka penulis tertarik untuk menelaah dan meneliti lebih lanjut secara mendalam mengenai bentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini yang diasuh dalam keluarga yang menikah di usia dini yang bersekolah di

RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dengan mengambil judul Penelitian: **“Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Keluarga Pernikahan Dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang”**.

## B. Rumusan Masalah

Beberapa masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian mengenai perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih?
2. Faktor apa yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih?

Untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan, kekeliruan maupun salah penafsiran dalam menginterpretasikan judul skripsi “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Keluarga Pernikahan Dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang”, maka penulis akan memberikan penjelasan dan batasan mengenai beberapa kata pada judul tersebut.

### a. Perkembangan

Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung secara sistematis, progresif

dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).<sup>8</sup>

b. Sosial

Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. “sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial”.<sup>9</sup>

c. Emosi

Emosi adalah perasaan batin seseorang, baik berupa pergolakan pikiran, nafsu, keadaan mental, dan fisik yang dapat muncul atau termanifestasi ke dalam bentuk-bentuk atau gejala-gejala seperti takut, cemas, marah, murung, kesal, iri, cemburu, senang, kasih sayang, dan ingin tahu.<sup>10</sup>

d. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah.<sup>11</sup> Adapun yang dimaksud pada skripsi ini adalah anak usia dini yang berada pada usia prasekolah pada pendidikan usia dini jalur formal yaitu TK/RA (usia 4-6 tahun).

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini....*, hlm. 19.

<sup>9</sup> Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 1.18.

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini....*, hlm. 135.

<sup>11</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 98.

e. Keluarga

Keluarga adalah satuan masyarakat dalam unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak.

f. Pernikahan Dini

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang salah satu pihak atau keduanya berusia dibawah usia yang ditetapkan undang-undang, yakni pihak laki-laki berusia dibawah 19 tahun dan pihak mempelai putri berusia dibawah 16 tahun.

g. RA Al Falah Kluwih

RA Al Falah Kluwih merupakan lembaga pendidikan anak usia dini jalur Formal yang berada di desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih.

**D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat atau kegunaan dari penelitian pada skripsi ini terbagi dalam kegunaan teoritis dan praktis yakni:

1. Manfaat teoritis:
  - a) Sebagai khasanah perpustakaan pendidikan Islam, khususnya mengenai perkembangan sosial emosional anak usia dini.
  - b) Dapat dijadikan sebagai sarana informasi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini.
2. Manfaat Praktis:
  - a) Memberikan pemahaman bagi para orang tua mengenai pentingnya perkembangan sosial emosional anak usia dini terhadap kepribadian mereka dimasa mendatang.
  - b) Bagi masyarakat Desa Kluwih dapat dijadikan masukan bahwa pendidikan dan kematangan baik secara fisik maupun psikologis merupakan hal yang penting untuk bekal mendirikan keluarga yang lebih baik. Sehingga diharapkan dapat menekan angka pernikahan dini dengan berbagai macam penyebabnya.
  - c) Bagi para guru di RA Al Falah Kluwih dapat dijadikan sebagai khasanah pengetahuan lebih mendalam mengenai perkembangan sosial emosional untuk dapat mengoptimalkan pelayanan dan pengasuhan terhadap peserta didiknya.
  - d) Bagi penulis merupakan pengalaman yang sangat berharga karena dari penelitian ini selain penulis dapat menggali ilmu lebih dalam dari adanya penelitian ini, penulis juga mendapat banyak pelajaran yang sudah jarang ditemui yakni penerimaan masyarakat yang begitu

menghargai seorang guru tanpa memandang kecil atau besarnya guru itu digaji.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Kata perkembangan seringkali digandengkan dengan pertumbuhan dan kematangan. Keduanya memang mempunyai hubungan yang sangat erat. Pertumbuhan dan perkembangan pada dasarnya ialah perubahan, perubahan menuju ke tahap yang lebih tinggi atau lebih baik. Pertumbuhan lebih banyak berkenaan dengan aspek-aspek jasmaniah atau fisik sedangkan perkembangan berkaitan dengan aspek-aspek psikis atau rohaniah.<sup>12</sup>

Menurut Ali Nugraha Pengertian sosial yaitu suatu proses dimana individu (terutama) anak melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan (kelompoknya) serta belajar bergaul dengan bertingkah laku seperti orang lain di dalam lingkungan sosialnya.<sup>13</sup>

Menurut Lazarus dalam Riana Mashar, “Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks pada diri organisme, yang meliputi perubahan secara badaniah dalam bernapas, detak jantung, perubahan kelenjar, dan kondisi mental, seperti keadaan menggembirakan yang ditandai dengan

<sup>12</sup> Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2005), hlm. 26.

<sup>13</sup> Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 1.18.

perasaan yang kuat dan biasanya disertai dengan dorongan yang mengacu pada suatu bentuk perilaku.<sup>14</sup>

Menurut Novan Ardi Wiyani anak usia dini adalah anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Pada setiap masa yang dilalui oleh anak usia dini akan menunjukkan perkembangannya masing-masing yang berbeda antara masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah..<sup>15</sup>

Menurut Bronfenbrenner terdapat lima sistem lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional. Pertama, adalah Mikrosistem yang meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, dsb. Kedua, Mesosistem yang meliputi hubungan antara mikrosistem. Ketiga, Ekosistem yang berfungsi ketika pengalaman di keadaan lain mempengaruhi apa yang dialami siswa dan guru dalam konteks terdekat. Keempat, Makrosistem yakni faktor budaya yang lebih luas, dan kelima Kronosistem yang mencakup kondisi sosiohistoris dari perkembangan para siswa.<sup>16</sup>

Keluarga merupakan bagian yang paling penting dari “jaringan sosial” kehidupan seorang anak manusia. Sebab, anggota keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dan orang yang paling penting selama tahun-tahun formatif awal kehidupan mereka. Hubungan dengan

<sup>14</sup> Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 16.

<sup>15</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 98.

<sup>16</sup>Hartono, “Teori Perkembangan Sosial Emosional Anak”, hartounyhie.blogspot.com.2011/02, (05 Februari 2011), diakses, 15 Mei 2018.



anggota keluarga menjadi landasan sikapnya bagi pola penyesuaian dan belajar berpikir tentang diri mereka sebagaimana dilakukan anggota keluarganya.<sup>17</sup>

## 2. Analisis Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholidah. Menurut Nur Kholidah NIM 202209008 dalam skripsinya yang berjudul “Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SDN Cepagan 01 Warungasem Batang” dikatakan bahwa kecerdasan emosional adalah sebuah konsep untuk memahami perasaan seseorang, memahami empati seseorang terhadap perasaan orang lain dan memahami bagaimana emosi sampai pada tahap tertentu menggairahkan hidup. Di lingkungan sekolah, tanggung jawab seorang guru yang paling besar adalah mendidik peserta didiknya untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Tidak cukup hanya belajar mengajar, tetapi harus mengembangkan potensi-potensi yang ada supaya tahap-tahap perkembangan yang ada pada diri peserta didik dapat mereka lewati dengan baik dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, salah satu diantaranya adalah kecerdasan emosi (*Emotional Question*).<sup>18</sup>

Selanjutnya Penelitian Skripsi Asari NIM 23200204 yang berjudul “Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Blado” berisikan bahwa untuk mencerdaskan emosional

<sup>17</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 94.

<sup>18</sup>Nur Kholidah, “Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SDN Cepagan 01 Warungasem Batang”, *Skripsi Sarjana Tarbiyah* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii

anak tidaklah mudah, tetapi membutuhkan dukungan dari orang tua atau keluarga, masyarakat terutama orangtua memainkan peranan yang sangat besar dalam membentuk manusia yang berakhlak dan menyelamatkan hidup di kemudia hari. Oleh karena itu pendidikan adalah kebutuhan yang sangat pokok untuk meningkatkan kualitas perkembangan intelektualnya maupun emosionalnya. Dewasa ini manusia sering mengabaikan pendidikan emosional dan lebih memperhatikan pendidikan intelektualnya, padahal kecerdasan emosional merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan hidup di masa yang akan datang disamping kecerdasan intelektualnya.<sup>19</sup>

Penelitian lain juga terdapat pada skripsi yang ditulis Vika Mekarsari NIM 232108400 yang berjudul “Peranan Pola Asuh Orang tua terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Guru di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni)”, dikatakan bahwa peranan pola asuh rang tua yang berprofesi guru terhadap anaknya meliputi tiga hal: pertama, pola asuh demokratis dimana pola asuh orang tua yang hangat, responsif dan demokratis dapat meningkatkan kualitas perkembangan sosial anak. Kedua, peranan pola asuh otoriter dimana pola asuh orang tua yang keras dan serba mengatur, menyebabkan perkembangan sosial anak tumbuh dengan lemah dan anak kurang mandiri, serta kurang adanya motivasi dalam perkembangan interaksi sosialnya. Ketiga, peranan pola asuh permisif dimana pola asuh orang tua yang terlalu membebaskan anak dan

---

<sup>19</sup> Asari, “Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Kambangan Kecamatan Blado”, *Skripsi* Sarjana Tarbiyah (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm. Vii.

kurang kontrol dapat menyebabkan anak menjadi agresif dan cenderung susah diatur.<sup>20</sup>

Penelitian yang terakhir yakni Jurnal yang ditulis oleh Ratna Dewi Nugrahaningtyas yang berjudul “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 tahun di Panti Asuhan Benih Kasih Kabupaten Sragen”, yang berisikan bahwa anak-anak yang tinggal di panti asuhan memiliki perkembangan sosial emosional yang berbeda. Anak yang sudah memiliki perkembangan sosial emosional yang baik ketika anak sudah mampu menunjukkan aspek-aspek seperti halnya anak dapat menunjukkan rasa empati, kasih sayang, bersikap gigih, mengenal tatakrama yang baik dan dapat bersikap toleran terhadap teman. Anak yang masih memiliki perkembangan sosial emosional kurang baik yakni anak belum bisa menunjukkan sikap seperti, masih memiliki ego yang tinggi dan tidak mempedulikan teman lain. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan di lingkungan di panti asuhan dan di sekolah, ketika di panti teman-temannya mempunyai latar belakang yang sama sehingga anak biasa bersosialisasi dengan baik. Berbeda dengan di sekolah, anak-anak harus bersosialisasi dengan anak-anak yang latar belakangnya berbeda.<sup>21</sup>

Penelitian diatas memiliki perbedaan dengan skripsi yang akan disajikan, yaitu dimana fokus dari penelitian dalam skripsi ini adalah bentuk dari perkembangan sosial emosional anak usia dini yang ada pada

<sup>20</sup> Vika Mekarsari, “Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak”, *Skripsi Sarjana Tarbiyah* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 80.

<sup>21</sup> Ratna Dewi Nugrahaningtyas, “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 tahun di Panti Asuhan Benih Kasih Kabupaten Sragen”, *Jurnal UNNES*.<https://journal.unnes.ac.id/article.view>. (November 2014). Diakses, 15 Mei 2018.

keluarga pernikahan dini serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>22</sup>

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Begitu pula dengan perkembangan emosi, keluarga juga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan emosi anak khususnya anak usia dini. Disanalah pengalaman-pengalaman pertama didapatkan oleh anak. Keluarga sangat berfungsi dalam menanamkan dasar-dasar pengalaman emosi. Bahkan secara lebih khusus keluarga dapat menjadi *emotional security* pada tahap perkembangan anak.

Oleh karena itu keluarga diharapkan dapat memberikan pendidikan awal yang baik bagi perkembangan sosial emosional anak usia dini agar

<sup>22</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 13.

<sup>23</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 123.

anak mampu memiliki kemampuan dalam mengelola emosinya sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang menyenangkan, mampu bersosialisasi dengan baik dan mampu menjalani kehidupan bermasyarakat sesuai norma yang ada pada masyarakat tersebut.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan

Dalam penelitian ini, pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yakni dengan mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.<sup>24</sup> Yaitu dengan mendeskripsikan bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

#### b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Dan yang menjadi obyek penelitian ini adalah anak usia dini yang berasal dari keluarga pernikahan dini yang bersekolah di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

---

<sup>24</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 179.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>25</sup>

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang akan dikaji dengan permasalahan penelitian ini terutama data lapangan yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Adapun yang menjadi Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, orang tua (walimurid), dan catatan perkembangan sosial emosional anak.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.<sup>26</sup> Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang dapat menjadi rujukan, data penilaian harian siswa dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 197.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk menilai atau mengukur perkembangan atau kemajuan siswa dalam melakukan kegiatan tertentu.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai bentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Metode ini ditujukan kepada peserta didik atau anak usia dini yang berasal dari keluarga pernikahan dini yang bersekolah di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

b. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>28</sup> Metode ini ditujukan kepada orang tua (walimurid), kepala sekolah dan guru yang ada di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang untuk mendapatkan data tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini yang berasal dari keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih.

---

<sup>27</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 67.

<sup>28</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.158.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter seperti jumlah guru dan peserta didik, sejarah berdirinya RA Al Falah Kluwih, dan catatan perkembangan sosial emosional peserta didik di RA Al Falah Kluwih.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>30</sup> Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan tentang Perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini, maka data yang dihasilkan adalah data kualitatif, untuk data kualitatif metode analisa data yang dipakai adalah analisa dengan menggunakan metode berpikir induktif. Menurut Deddy Mulyana Metode berpikir induktif adalah suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit kemudian dengan peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Koenjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 46.

<sup>30</sup> Saiful Faisol, *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 2.

<sup>31</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.156.



## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Teori perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini, yakni memaparkan tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini dan keluarga pernikahan dini, sub bab pertama adalah perkembangan sosial emosional anak usia dini yang meliputi: pengertian perkembangan sosial emosional anak usia dini, tahap-tahap perkembangan sosial emosional anak usia dini, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini yang digunakan di RA Al Falah Kluwih dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini. Sub bab kedua adalah keluarga pernikahan dini yang meliputi: pengertian keluarga pernikahan dini, Faktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini, Dampak-dampak Pernikahan Dini, Fungsi-fungsi Keluarga, dan peran keluarga bagi perkembangan sosial emosional anak usia dini

BAB III Hasil Penelitian, sub bab pertama menerangkan gambaran umum tentang RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, meliputi: latar belakang, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, landasan dasar dan tujuan, sarana dan prasarana, keadaan guru, struktur organisasi, keadaan siswa dan kegiatan belajar mengajar (KBM). Sub bab

kedua meliputi: kondisi perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kecamatan bandar Kabupaten Batang. Sub Bab ketiga menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kecamatan bandar Kabupaten Batang.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, yaitu analisis mengenai perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Bab ini berisikan tentang analisis perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

BAB V Penutup, yang meliputi Simpulan dan Saran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Faisol, Saiful. 1994. *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Koenjoroningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.



\_\_\_\_\_.2012. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Penyusun, Tim. 2005. *Pedoman Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.

Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Press.

Setiono, Kusdwiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT Alumni.

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Perngantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah:

1. Perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang memiliki tingkat perkembangan yang berbeda sesuai dengan golongan usia pada tahap perkembangan sosial emosional anak usia dini berikut ini:

a. Kelompok A (usia 4-5 tahun)

Terdapat 7 dari 19 perilaku sosial emosional yang seharusnya dicapai oleh anak usia dini pada tahap usia 4-5 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang yang terdapat di kelompok A (usia 4-5 tahun) belum berkembang sesuai tahapannya.

b. Kelompok B (usia 5-6 tahun)

Semua perilaku sosial emosional yang seharusnya dicapai pada tahap usia 5-6 tahun telah dicapai pula oleh anak usia dini pada keluarga pernikahan di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al

Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang dapat berkembang sesuai dengan tahapannya.

Adapun berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang digunakan di RA Al Falah Kluwih, perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih baik kelompok A (usia 4-5 tahun) maupun kelompok B (usia 5-6 tahun) secara garis besar dapat berkembang sesuai harapan (BSH).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Keluarga Pernikahan Dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Yakni faktor bawaan dari diri anak sendiri dan faktor pengalaman yang pernah dialami anak.

b. Faktor Eksternal yang meliputi:

1) Faktor keluarga

Yakni pola asuh keluarga yang bersifat otoriter terhadap anak

2) Faktor Gizi

Yakni tidak terpenuhinya gizi yang dibutuhkan pada saat anak dalam kandungan sehingga mengakibatkan anak terlahir dengan memiliki kelainan.

3) Faktor Budaya

Yakni lingkungan yang masih kental dengan budaya berbahasa sopan ketika berkomunikasi dengan orang lain, membuat anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih memiliki cara berkomunikasi yang sopan pula.

4) Faktor dari Teman bermain dan lingkungan sekolah

Yakni seringnya berinteraksi dengan teman bermain yang memiliki bermacam-macam karakter serta berbagai media yang disediakan untuk mengembangkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia dini di lingkungan sekolah memiliki peran yang besar dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA al Falah Kluwih Kec. Bandar Kab. Batang.

5) Konflik-konflik pada Masa Perkembangan

Konflik-konflik perihal stabilitas ekonomi yang terjadi pada keluarga pernikahan dini serta minimnya pengetahuan akan imbas dari disaksikannya konflik tersebut oleh anak usia dini memiliki pengaruh yang buruk bagi perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih.

**B. Saran**

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini pada keluarga pernikahan dini di RA Al Falah Kluwih Kec. Bandar kab. Batang, peneliti menyarankan :

### 1. Bagi Orang Tua

Hendaknya mempelajari dan mencari sumber informasi yang lebih banyak lagi mengenai cara mendidik anak khususnya anak usia dini, agar dapat memberikan bimbingan secara tepat sehingga anak dapat berkembang secara optimal terutama pada perkembangan sosial emosionalnya.

### 2. Bagi Masyarakat

Hendaknya mempertahankan budaya kesopanan dalam berkomunikasi, dan bersama-sama menjadi teladan yang baik terutama dalam bidang akhlak bagi generasi-generasi muda, agar tindakan pernikahan dini di desa Kluwih semakin berkurang.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya lebih memperbanyak kegiatan penanaman nilai moral agama dan sosial emosional dalam kegiatan belajar mengajar pada peserta didik, agar kelak dapat menciptakan generasi muda yang intelektual dan berakhlak mulia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. Dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orang tua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Endah. 2011. *Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fadillah, Mohammad dan Lilif Muallifatu Kholida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Faisol, Saiful. 1994. *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hidayati. Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elisabeth B. 1999. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Indrijati, Herdiana. Dkk. 2017. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Kencana.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.



- Koenjoroningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Latief, Mukhtar. Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam, Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mursi, Muhammad Sa'id. 2001. *Melahirkan Anak Masya Allah*. Alih Bahasa: Ali Yahya. Jakarta: Cendekia.
- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003) dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Novita, Dian. Dkk. 2011. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.



Nugraha, Ali. Dkk. 2007. *Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Penyusun, Tim. 2005. *Pedoman Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.

Ramayulis. 1990. *Pendidikan Islam dalam Keluarga Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rasjid, Sulaiman. 2007. *Fiqh Islam Hukum Fiqh Lengkap*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.

Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Press.

Setiono, Kusdwiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT Alumni.

Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

\_\_\_\_\_. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syaodih, Ernawulan dan Mubiar Agustin. 2011. *Bimbingan Konseling untuk anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas terbuka.

Syarief, Sugiri. 2011. *Menggapai Keluarga Berkualitas dan Sakinah*. Jakarta Selatan: Mitra Abadi Press.

The Trainer, Suzie. 2012. *PAUD Panduan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : ALFIYAH  
NIM : 2024214417  
Tempat/Tgl. Lahir : Batang, 18 Mei 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Sipule RT 02 RW 06 Ds. Kluwih  
Kec. Bandar Kab. Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Casmali  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Siti Rofiqoh  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Dk. Sipule RT 02 RW 06 Ds. Kluwih  
Kec. Bandar Kab. Batang

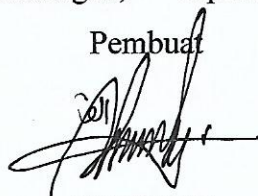
### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Islamiyah Kluwih lulus tahun 2002
2. MTs. Darul Amanah Kabunan Sukorejo Kendal lulus tahun 2005
3. SMA Negeri 1 Bandar lulus tahun 2008
4. ST IAIN Pekalongan Prodi PIAUD angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2018

Pembuat



ALFIYAH

2024214417

## TRANSKRIP WAWANCARA

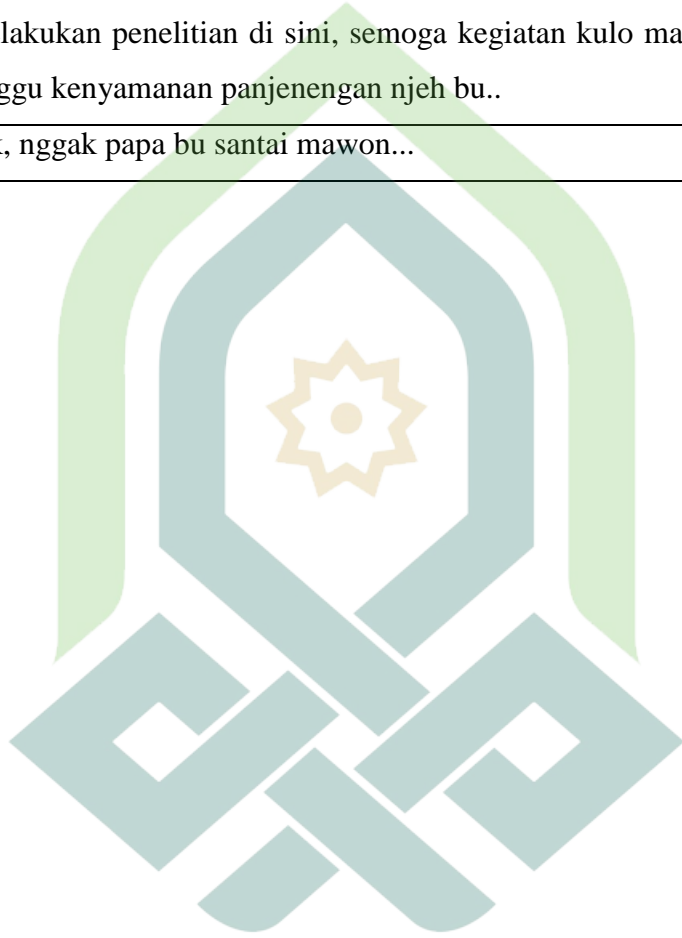
Hari, Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018  
 Tempat : RA Al Falah Kluwih  
 Informan : Endang Sri Rejeki, S.Pd (Kepala RA Al Falah Kluwih)  
 Waktu : 11.00-12.00 WIB  
 P : Peneliti I : Informan

P	Assalamu'alaikum ibu...
I	Walaikumsalam...
P	Maaf ibu mengganggu waktu ibu sebentar...kalau boleh saya ingin bertanya mengenai beberapa hal tentang sekolah ini..
I	Oh, iya silahkan tanya saja, kalau saya bisa jawab insyaallah saya jawab
P	Alhamdulillah kalau begitu.. Kapan RA ini didirikan bu?
I	Oh kalau RA ini berdiri pada tanggal 02 Mei 2007 bu,
P	Sudah cukup lama ya bu, kalau boleh tahu berapa jumlah siswa di sini?
I	Alhamdulillah keadaan siswa sini itu selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan tahun ini alhamdulillah jumlah siswanya 125 siswa bu, ya alhamdulillah juga kita menduduki peringkat pertama sebagai RA yang siswanya paling banyak di Kecamatan Bandar.
P	Alhamdulillah ya bu... Disini bentuk kegiatan belajar mengajarnya gimana bu?
I	<p>Kalau bentuknya sih saya rasa sama dengan RA lainnya, tapi mungkin dalam kegiatannya saja yang beda dalam memodifikasinya.</p> <p>Seperti biasa kegiatan hariannya itu dibagi tiga yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.</p> <p>Kegiatan awal itu biasanya diawali dengan kegiatan penanaman untuk kedisiplinan, kepemimpinan dan kesabaran terus dilanjut membaca surat al ikhlas dan do'a masuk ke dalam kelas. Setelah itu anak salim sama gurunya</p>

	<p>terus duduk di tengah melingkar di karpet dan membaca do'a sebelum belajar.</p> <p>Stelah do'a selesai dilanjut kegiatan untuk pengembangan motorik kasar seperti olah raga dan dilanjutkan hafalan do'a-do'a harian kadang juda diselingi hafalan surat-surat pendek dan biasanya sudah ditulis di RKH.</p> <p>Terus masuk kegiatan inti itu guru mulai menjelaskan kegiatan yang untuk inti dan anak habis itu diarahkan untuk mengerjakan kegiatan tersebut.</p> <p>Jam 9.00 anak-anak istirahat sampe jam 9.30, anak-anak bermain bebas mau di dalam atau di luar kelas.</p> <p>Dan yang terkhir itu kegiatan akhir yakni jam 9.30-10.00 WIB diisi dengan diskusi kegiatan sehari, penyampaian pesan-pesan moral nyanyi-nyanyi dan berdo'a terus pulang.</p> <p>Lah sebelum pulang anak-anak disuruh baris terus sabar menunggu giliran sambil membaca do'a keluar kelas.</p>
P	Di sini sudah memakai kurtilas belum bu?
I	Kalau kurikulumnya masih pakai yang KTSP, memang udah dapat bimtek tapi insyaallah tahun depan baru diterapkan. Model pembelajarannya juga masih kelompok tapi untuk pendekatan kami sudah menggunakan saintifi sedikit-sedikit...hehe
P	Berati masih menggunakan kurikulum yang lama ya bu ya,,,
I	Iya,
P	Kalau untuk penilaiannya sendiri gimana bu?
I	Untuk penilaian perkembangan anak itu kami setiap hari menuliskannya di RKH, kemudian juga ada penilaian semester berbentuk Raport. Ya biasanya yang kami gunakan ini tekniknya kan ada percakapan, observasi, unjuk kerja, penugasan, dan hasil karya anak.
P	<p>Oh njeh bu...</p> <p>Ini mulai masuk ke ranah perkembangan anak ni bu, menurut pandangan ibu bagaimana bentuk perkembangan sosial emosional anak sini yang latar belakangnya berasal dari keluarga pernikahan dini?</p>



I	Yo nek menurut saya, secara umum si perkembangan sosem mereka bisa sesuai tahapannya lah, cukup baik gitu. Tapi untuk lebih jelasnya nanti njenengan bisa observasi sendiri bagaimana perkembangan sosem mereka. Dan njenengan juga nanti silahkan tanya-tanya sama guru kelase langsung aja biar lebih jelas..
P	Oh ngeh bu, terimakasih sudah memberikan saran dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sini, semoga kegiatan kulo mangke mboten mengganggu kenyamanan panjenengan ngeh bu..
I	Oh nggak, nggak papa bu santai mawon...





## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 15 Januari 2018

Tempat : MI Islamiyah Kluwih

Informan : Fathurrozi, S.Pd.I (Kepala MI Islamiyah Kluwih)

Waktu : 13.00-14.00 WIB

P : Peneliti I : Informan

P	Assalamu'alaikum Pak...
I	Walaikumsalam... Gimana, apa yang bisa saya bantu?
P	e... sebenarnya saya mau minta bantuan informasi mengenai latar belakang dan sejarah berdirinya RA Al Falah Kluwih pak,,
I	Oh latar belakang dan sejarahnya ya... Latar belakang berdirinya RA Al Falah Kluwih. Pada tahun 2007 masyarakat merasa perlu adanya tempat pendidikan yang digunakan atau diperlukan untuk anak-anak usia dini, maka pada saat itu, tokoh-tokoh pemerhati pendidikan berkumpul dan selanjutnya membahas tentang pendidikan apa yang akan diselenggarakan di wilayah dukuh Sipule desa Kluwih Kec. Bandar. Setelah melalui musyawarah beberapa kali maka diputuskanlah didirikan Raudhotul Athfal yang diberinama kemudian namanya Al Falah Kluwih. Karena Raudhotul Athfal ini menjadi taman kanak-kanak yang bernaung di bawah Kementerian Agama Kabupaten Batang dirasa sangat cocok dengan pendidikan yang sudah ada yakni Madrasah Ibtidaiyah yang juga sama-sama bernaung di Kementerian agama kabupaten Batang. Jadi latar belakang utama adalah perlunya tempat atau sarana pendidikan yang dipergunakan untuk anak-anak usia dini khususnya di dukuh Sipule dan pada umumnya di seluruh desa Kluwih dan kecamatan Bandar.
P	Kalau untuk sejarahnya dari awal didirikannya RA ini bagaimana pak?
I	Oh iya saya lanjutkan ya. Kemudian untuk sejarah berdirinya RA Al Falah tanggalnya saya lupa nanti bisa diambil di.....ya ada data di RA Al Falah nanti bisa diambil, pada intinya RA Al Falah berdiri tahun 2007, pada saat itu banyak sekali anak-anak usia dini yang belum bersekolah, sehingga di MI Islamiyah Kluwih banyak menampung Anak-anak usia dini yang tidak bersekolah di TK maupun di RA. Karena pemikiran yang panjang untuk kemajuan kedepan, maka tokoh-tokoh yang tadi berkumpul bersepakat untuk mendirikan RA Al Falah yaitu tanggalnya nanti bisa dicek di..RA Al Falah, ada data. Sebagai pimpinannya disitu ada peran Almarhumah Hj. Romelah, sebagai ketua



pengurusnya dan ibu Siti Maimunah sebagai bendaharanya. Itu mewakili kaum perempuan, karena dalam hal ini RA Al Falah berdiri dan bernaung di bawah Muslimat NU. Jadi jelas dari awal ini adalah yang mendirikan Muslimat NU walaupun bukan YPM atau Yayasan yang mendirikan langsung.

Kemudian pada awalnya RA Al Falah karena belum mempunyai gedung menggunakan gedung MI Islamiyah Kluwih yang tersisa sebagai ruang untuk belajar anak-anak.

Pada tahun pertama dibuka kelas A dan saat itu guru RA Al Falah hanya ada satu yakni ibu Khamidah yang didampingi oleh ibu Ria Erawati yang statusnya sebagai guru MI tapi mendampingi e...ibu Khamidah.

Setelah itu, dari pengurus mengajukan ijin operasional ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang karena persyaratan pendirian sebuah e...se sekolah, pada saat itu adalah harus ada muridnya dulu, ada gurunya dulu, baru bisa untuk mengajukan ijin operasional dan seperti yang sudah ada, tiga tahun setelah pengajuan ijin tersebut, baru ijinnya keluar. Beda dengan sekarang. Kemudian saat itu, tidak lebih dari satu tahun setelah proposal permohonan ijin operasional diajukan ke kantor Kementerian Agama kabupaten Batang, setelah itu datang tim survei. Yang pada saat itu di....pandu atau diketuai oleh Bapak H. Rasimin Abdul Aziz didampingi oleh e..Almafhumah ibu Hj. Nur Ba'dadiyah dan didampingi oleh kasi pendidikan Madrasah atau kasi Mapenda yang sekarang juga sudah Almarhum, yakni Bapak Muchtar, S.Pd.I.

Setelah dilakukan kroscek data yakni melalui krosce langsung di lapangan, maka pada saat itu juga dari pihak kantor Kementerian Agama memohon agar didaftarkan satu guru lagi karena minimal untuk persyaratannya adalah dua guru. Dan saat itu diajukanlah nama satu lagi untuk menjadi guru yakni ibu Endang Sri Rejeki yang kebetulan sampai sekarang menjadi ibu Kepala RA Al Falah Kluwih.

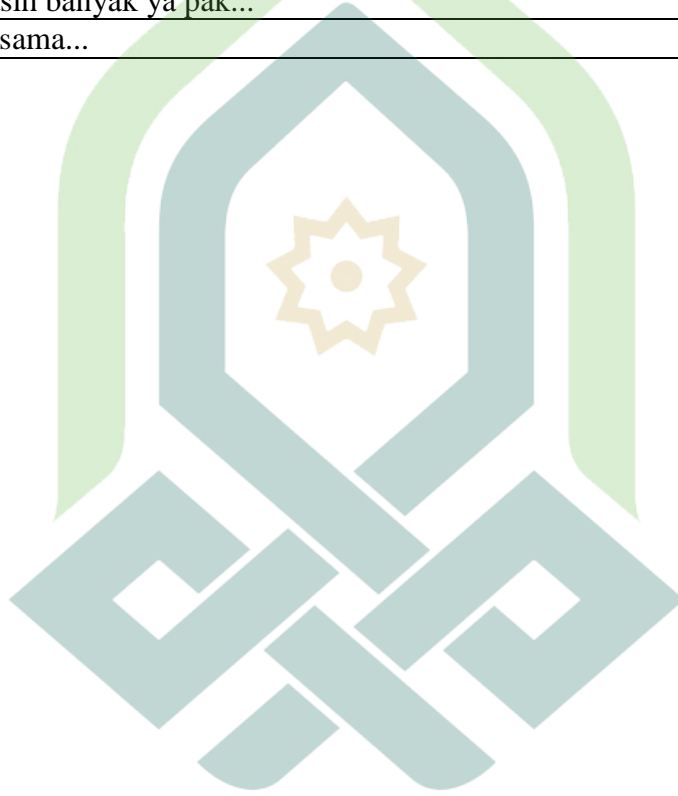
Tidak lebih dari sebelum dua tahun ternyata, e... ijin operasional sudah bisa turun dan itu menjadi bukti legalitas RA Al Falah untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yakni dengan lebel Raudhotul Athfal. Dengan nomen klatur RA Al Falah Kluwih dengan beralamatkan Dukuh Sipule RT 03 RW 06 Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Kemudian selanjutnya, pada kesempatan tahun berikutnya kebetulan MI Islamiyah Kluwih sudah mulai mempunyai dgedung yang baru dengan agenda relokasi, sehingga gedung yang dulu dipinjamkan oleh MI Islamiyah Kluwih sampai sekarang sudah dihibahkan kepada RA Al Falah Kluwih dan sampai hari ini sudah tetap menjadi gedung RA Al Falah Kluwih dengan dua kelas dan satu ruang guru.

Sejarah tanah tersebut yakni merupakan hibah dari H. Abdul Wachid kepada MI Islamiyah Kluwih karena MI Islamiyah Kluwih sudah mempunyai lokasi yang barumaka gedung yang lama, murni dihibahkan kepada RA Al Falah Kluwih. Itu demikian informasi singkat sejarah singkat RA Al Falah Kluwih dan sampai hari ini RA Al Falah Kluwih sudah genap e....sebelas tahun berdiri dan telah meluluskan, kemudian



	sampai hari ini juga RA Al Falah mengembangkan sayapnya yakni dengan tertariknya warga desa Kluwih pada umumnya untuk juga memiliki e...pendidikan anak usia dini dengan berlebelkan Islami. Kemudian lebel RA Al Falah ini diminta untuk mendirikan kelas jauh atau filialnya yang sekarang jug sudah ramai dan banyak diminati oleh warga dukuh Krajan dan sekitarnya, yakni dengan diberi nama RA Al Falah Kampus Timur sehingga sampai hari ini RA Al Falah menjadi slaah satu RA yang mempunyai siswa yang banyak dengan catatan 125 siswa, dengan empat kelas dan dua kampus yakni RA Al Falah Kampus Barat dan RA Al Falah Kampus Timur. Kemudian untuk jabatan kepala Madrasah dulu sampai sekarang sudah dipegang oleh ibu Endang Sri Rejeki. Demikian paparan sementara untuk sejarah berdirinya RA AL Falah Kluwih
P	Terimakasih banyak ya pak...
I	Ya sama-sama...



## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Januari 2018

Tempat : RA Al Falah Kluwih

Informan : Khamidah, S.Pd.AUD (Guru Kelompok B.1 RA Al Falah Kluwih)

Waktu : 10.00-11.00 WIB

P : Peneliti I : Informan

P	Assalamu'alaikum ibu...
I	Walaikumsalam...
P	Maaf bu, boleh nggak saya tanya-tanya sebentar?..
I	Mau tanya tentang apa?....
P	Tentang perkembangan sosial emosional siswa bu, tapi khususnya anak-anak yang berasal dari pernikahan dini..
I	Oh...ya silahkan insyaallah saya bantu semampu saya...
P	Bu kira-kira ten kelase njenengan, anak-anak yang berasal dari pernikahan dini berapa jumlahnya?
I	Ada banyak sih bu, sekitar 30% nan. Tapi yang benar-benar saya fahami karakter yang menonjol dari anak-anak ini ada 3 anak di kelas saya..
P	Secara umum, apakah anak-anak tersebut memiliki taraf perkembangan yang sama dengan anak yang lain?
I	e...kalau secara umum hampir sama, tapi anaknya cenderung pendiam. Dari ketiga anak itu rata-rata pendiam semua.
P	Emm..pendiam. pendiam ketika di dalam kelas tok, apa sama ketika main di luar kelas, atau gimana?
I	Pendiamnya lebih ke...mungkin kesehariannya. Anak cenderung pendiam, tapi bisa mengikuti apa untuk keseluruhan kegiatannya, gitu.
P	Kalau dalam aspek sosial emosional kira-kira bagaimana pola perkembangan anak-anak itu bu?
I	Pola yang seperti apa dulu?
P	Ya misalnya, apa namanya, e..apakah anak tersebut itu bisa amandiri seperti anak-anak yang lain, apakah anak itu juga mau bermain dengan orang dengan anakyang lain, kalau yang lain kan misalnya ketika masuk RA itu kan bisa main sama teman-temannya langsung gitu kan? Apakah dia membutuhkan penyesuaian diri yang lama, atautkah sama dengan temannya?
I	e....inikan tadi yang saya katakan ada tiga ya...itu masing-masing berbeda, ada yang susah sekali untuk berbaur dengan teman lainnya, ada yang bisa langsung berbaur dengan teman lainnya seperti itu. Terus?



P	Mereka ini punya emosi yang stabil nggak bu?..apa cok tiba-tiba murung, apa kalau marah nggak bisa diatur, atau wajar aja kaya yang lain?
I	Ada yang wajar, ada juga yang tidak. Mungkin kan juga tergantung di rumahnya juga. Ada salah satu anaknya yang gimana ya...e.. cenderung pendiam tapi dengan teman sepermainannya karena dalam satu keluarga itu benar-benar ada anak itu, jadi dia hanya mau bermain dengan anak itu-itu aja, bermain sama lainnya mau, tapi lebih sering sama itu tok. Terus kalau misalkan dia kok marah, misal dia marah banget sama...yang nggak tahu mungkin sama teman yang lain atau gimana, itu yang di nggak apa ni, di jewet, di apa, dijewet, dijotos atau gimana itu anak itu yang bareng sama dia itu terus. Kaya gitu.
P	Kira-kira alasannya kenapa itu, kenapa kok anak itu jadi sasaran bu?
I	e...kalau setelah apa ini, diteelusuri sama walimurid juga, tanya juga tanya sama walimuridnya itu, si ibunya, katanya di rumah juga seperti itu, soalnya itu dalam satu rumah. Jadi memang dari kecil seperti itu. Yang satu itu jadi pelampiasan terus. Dari kecil, si anak itu selalu apa, melampiasakan segala sesuatu yang dia rasakan itu sama si anak itu. Dia senang yo sama dia, kalau dia sedih ya tanpa alasan juga yo poko'e di itu...
P	Apakah mereka suka melakukan kegiatan bersama dengan teman-teman di kelasnya bu, atau mereka lebih suka sendiri?
I	Kalau sebagian besar sih memang lebih suka melakukan kegiatan apapun dengan teman dekat mereka, tapi sebagian lagi lebih suka bersama ibunya saat istirahat dan menyendiri ketika di kelas.
P	Kalau dalam kepatuhan mereka gimana bu, apakah mereka mampu mengikuti dan mematuhi peraturan yang ada di RA ini?
I	Kalau patuh, untuk anak-anak ini lebih mudah diatur dan patuh soalnya kan mereka juga cenderung pendiam ya, jadi lebih mudah untuk mengikuti peraturan.
P	Kalau dalam pembelajaran sendiri, anak-anak ini aktif bertanya nggak?
I	Kebanyakan dari mereka ini kan memang pendiam jadi ya cenderung pasif, bahkan misalnya pas pembelajaran kadang guru kan memancing komunikasi anak kan, itu mereka Cuma diam dan tersenyum aja gitu.
P	Bagaimana bentuk emosi mereka bu? Apakah mereka juga masih menunjukkan sikap egois?
I	Kalau selama di kelas B ini sih mereka lebih dapat mengendalikan emosinya ya, terutama untuk anak yang perempuan. Kalau mereka misalnya punya mainan baru juga mereka mau berbagi mainan sama temennya.
P	Apakah ada kegiatan yang sangat digemari anak-anak ini bu? Yang berasal dari pernikahan dini maksudnya...
I	Oh iya ada, biasanya kegiatan yang mereka senangi itu kegiatan yang membutuhkan ketekunan untuk emngembangkan motorik halus seperti mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya. Dan hasil karya mereka juga bagus loh, sangat menonjol.
P	Ibu kan lebih tahu ya perkembangan sosial emosional mereka kaya gimana,



	menurut ibu kenapa mereka demikian, apakah ada faktor-faktor tertentu?
I	Ya kalau saya mengamati dari beberapa karakter orang tuanya terutama yang tetangga saya ya, itu memang anak-anak ini memiliki kemiripan dari salah satu dari orang tuanya baik itu ayah atau ibunya. Emosional yang ditunjukkan itu mirip sama salah satu orang tuanya gitu, tapi untungnya mereka ini ada yang memiliki kemampuan intelektual yang baik jadi mereka dapat bersosialisasi dengan baik juga akhirnya.
P	Untuk pertumbuhan fisik mereka gimana bu, apakah mereka mendapatkan asupan gizi yang baik dari keluarganya?
I	Iya kalau menurut saya faktor gizi ini sangat mempengaruhi mereka saat bersosialisasi ya, saya menemukan ada satu anak yang memiliki kelainan dalam perkembangannya, yakni anak ini akan langsung ambruk dan tidak bertenaga kalau terlalu capek. Waktu saya konfirmasi sama orang tuanya waktu dulu pihak sekolah nanyain katanya ini disebabkan oleh kekurangan gizi saat anak berada dalam kandungan.
P	Kalau sepengetahuan njenengan, apakah anak-anak ini pernah menyaksikan konflik-konflik rumah tangga yang di alami oleh keluarganya bu?
I	Iya memang kalau saya perhatikan itu ada banyak anak yang menunjukkan sikap pemarah, temperamen, murung dan minder setelah mereka melihat orang tuanya bertengakar. Bahkan kadang-kadang mereka itu bikin ulah, nggak mau anteng kaya hiperaktif gitu, tapi ternyata mereka itu cuma mencari perhatian aja dari gurunya.
P	Wah kasihan ya bu kalau bener kaya gitu,
I	Iya memang, tapi gimana lagi pihak sekolah nggak mungkin bisa bantu terlalu jauh mengenai urusan rumah tangga orang tua anak, kalau tentang perkembangan anaknya sih bisa tapi kalau udah lebih dari itu nanti dikira kita mau ikut campur urusan orang ya...
P	Iya si bu...tapi ngomong-ngomong terimakasih banyak ya bu udah meluangkan waktunya buat bantu saya.
I	Iya sama-sama...

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Januari 2018

Tempat : RA Al Falah Kluwih

Informan : Nurasanah A (Guru Kelompok A.1 RA Al Falah Kluwih)

Waktu : 11.00-12.00 WIB

P : Peneliti I : Informan

P	Bagaimana kabarnya bu?
I	Alhamdulillah baik bu, gimana bu ada yang bisa saya bantu?
P	Ini bu saya mau tanya-tanya sedikit mengenai perkembangan sosial emosional anak usia dini yang berasal dari pernikahan dini di kelas njenengan.
I	Iya insyaallah saya bantu jawab sebatas pengetahuan saya ya bu...
P	Di kelas njenengan banyak nggak yang berasal dari pernikahan dini?
I	Sebenarnya banyak si bu, tapi ya kalau dibandingkan dengan anak yang tidak berasal dari pernikahan dini ya terhitung sedikit. Kalau untuk tahun ini anak yang berasal dari pernikahan dini memang berkurang, tidak sebanyak yang dulu, tapi yang tidak pun itu ada yang orang tuanya menikah sebelum lulus SMA, ada juga yang anak dari walimurid yang sudah sepuh-sepuh itu kan dulu mereka menikahnya masih di usia yang muda sekali, ada yang usia 15 tahun, 14 tahun dan lain sebagainya.
P	Oh begitu ya bu, alhamdulillah kalau sudah mulai berkurang... Mengenai sikap anak-anak tersebut menurut ibu bagaimana?
I	Kalau sikap secara umum ya sama seperti anak-anak yang lainnya, tidak ada perbedaan yang menonjol si sebenarnya.
P	Kalau dalam berinteraksi dengan teman, apakah mereka suka memperlihatkan perilaku agresif bu?
I	Kalau perilaku agresif koi biasanya anak laki-laki bu, nek misale tersinggung suka marah terus mukul, ada juga yang sukanya membalas dengan makian tapi nggak berani mukul.
P	Tapi menurut ibu sifat agresif mereka yang kelihatan itu masih dalam batas kewajaran nggak?
I	Kalau menurut saya si masih bu, soalnya ya tidak sampai yang membahayakan banget si, nek dulu kan ada yang sampe banting-banting kursi kalau marah. Kalau yang ini alhamdulillah si enggak bu.
P	Anak-anak ini kalau di sekolahan kelihatannya gimana bu, apa mereka penurut, atau suka menentang orang tua meskipun itu hal kecil?
I	Kalau manut si manut bu, apalagi kalau sama gurunya. Tapi kalau sama orang tuanya saya lihat ki kadang mereka suka menentang pas waktu



	misale minta mainan, jajan, es krim, dan lain lain kemudian ibunya ki mungkin kan nggak punya uang atau sangunya udah habis jadi tidak dibelikan, lah itu biasanya mereka marah dan menentang orang tua mereka.
P	Kalau aspek kepekaan dalam memuji orang lain apakah terlihat muncul pada anak-anak di kelas ibu terutama yang berasal dari pernikahan dini?
I	Kalau yang anak-anak lain yang orang tuanya normal nggak dari pernikahan dini si biasanya lebih riang, kadang juga ada yang bisa memuji hasil karya temannya. Tapi kalau yang berasal dari pernikahan dini belum terlihat bu. Ya mereka kalau seneng dapat bintang 4 ya seneng, tapi kan nggak berusaha lihat punya temene terus memuji kalau punya temene itu misale lebih bagus gitu.
P	Kalau dalam penilaian moral gimana bu, apakah mereka sudah mulai bisa menilai perilaku teman mereka? Atau ada perilaku lain yang muncul yang berkaitan dengan penilaian moral?
I	Iya biasanya yang udah bisa kaya gitu itu anak perempuan bu, kadang-kadang misalnya ada anak yang mainin bangku digeret-geret keliling kelas, itu mereka bilang ke guru "bu guru itu mas Aska nya mboten sae bu guru, dolanan bangku..." Tapi kalau yang cowok sih malah cuek, kadang malah terpengaruh sama anak yang gaduh itu. Tapi kalau anak yang tidak berasal dari keluarga pernikahan dini itu baik laki-laki maupun perempuan biasanya lebih mengerti bu.
P	Apa mereka juga suka bercerita sama guru tentang apa yang mereka pikirkan? Minta didengerin, misalnya...
I	Yang sering kaya gitu itu yang anak cowok bu. Kalau yang cewek ki kebanyakan pendiam, kalem kaya gitu.
P	Mengenai etika mereka saat di sekolahan bagaimana bu?
I	Kalau mengenai etika mereka ya sama seperti anak pada umumnya, tapi kalau di RA barat itu anak-anaknya untuk kesopanannya agak kurang, nggak kaya anak-anak yang di RA timur, kalau yang di timur itu mereka lebih sopan-sopan, ngomongnya saja kan pake bahasa krama kalau pas tanya sama gurunya. Tur juga nggak pada naik meja kayak anak-anak sini bu.
P	Pernah nggak ibu mengamati mereka terus ibu melihat mereka bisa berpura-pura menjadi sosok yang lebih dewasa misalnya menjadi ibu atau guru?
I	Oh nek itu cok muncul bu tapi pas main peran, pasaran jadi bu guru-bu gurunan kaya gitu.
P	Berati mereka ini menurut njenengan bisa berkembang sesuai tahapane perkembangan sosial emosional anak usia dini nggak bu?
I	Kalau menurut kulo bu, ya sudah berkembang tapi yo belum sepenuhnya, artinya masih ada beberapa yang belum berkembang secara optimal lah.
P	Bu lingkungan di tempat tinggal mereka itu kondisi masyarakatnya gimana ya?
I	Kalau kondisi masyarakatnya memiliki budaya yang masih memiliki





	kesopanan dalam berkomunikasi bu, kebetulan kan mereka tinggalnya nggak jauh dari rumah saya, jadi saya lihat itu komunikasi mereka itu masih menggunakan bahasa krama bu, sehingga anak-anak ini kalau misalnya bicara sama guru selalu menggunakan bahasa yang sopan seperti bahasa krama.
P	Menurut njenengan, apakah teman-teman di sekolah mereka berpengaruh terhadap sosial emosional mereka? Dan lingkungan sekolah sendiri bagaimana menurut anda, apakah juga memiliki andil dalam perkembangan sosial emosional mereka?
I	Kalau di sekolah ini memang sudah banyak disediakan berbagai mainan yang untuk emngembangkan semua aspek perkembangan anak, otomatis juga ada yang untuk mengembangkan sosial emosional anak, kalau teman-teman di sekolahan saya rasa sangat berpengaruh bu, salnya kalau di sekolahan kan mereka bertemu banyak anak yang memiliki sikap dan ciri-ciri yang berbeda-beda kan, jadi dari waktu ke waktu perkembangan sosial anak pasti mengalami perubahan meskipun emosinya belum.
P	Baiklah itu saja bu, terimakasih njih sampun memberikan banyak informasi kalah kulo..
I	Njih bu sami-sami.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Januari 2018

Tempat : RA Al Falah Kluwih

Informan : Kusrini (Guru Kelompok B.2 RA Al Falah Kluwih)

Waktu : 12.30-13.30 WIB

P : Peneliti I : Informan

P	Langsung mawon njih bu Rini, tadi kan saya udah tanya-tanya sama bu Ami dan bu Nur, sekarang gantian njenengan....hehehe
I	Oh njih bu, monggo...pasti tak jawab bu, tapi yo sepengetahuane kulo njih...
P	Ok... Selama mengajar anak-anak yang berasal dari keluarga pernikahan dini, apakah njenengan mengamati bagaimana tanggung jawab siswa dan kemandirian mereka?
I	Kalau yang saya tahu, yang telaten dan kelihatan tanggung jawabnya itu yang anak perempuan bu, biasanya kalau setelah selesai bermain menggunakan mainan sekolahan misal guru menyuruh untuk diberesin pasti langsung dibereskan bu, tapi kalau anak laki-laki nggak, agak cuek, jadi kalau udah waktunya masuk ya memang langsung berhenti bermain tapi nggak ikut membantu membereskan mainannya.
P	Kalau rasa ingin tahu mereka gimana bu?
I	Kalau rasa ingin tahu mereka saya rasa belum muncul bu, karena mereka itu kurang ekspresif pas kegiatan. Kalau tak pancing-pancing ya tetep diem, yang muncul itu seringnya bukan anak yang berasal dari keluarga pernikahan dini.
P	Mengenai kemampuan pengendalian emosi dan sifat egois mereka gimana bu?
I	Oh kalau sifat mengendalikan emosi anak itu memang sebagian besar anak-anak ini lebih dapat mengendalikan emosinya terutama yang perempuan, ketika mereka membawa mainan baru juga mereka mau berbagi dengan teman-temannya.
P	Sejauh ini apakah mereka sudah terlihat mandiri bu?
I	Kalau sekarang mereka memang sudah menunjukkan sikap mandiri, karena usianya kan juga bertambah, tapi biasanya kalau dalam menyelesaikan pembelajaran biasanya anak-anak yang perempuan lebih terlihat mandiri dibanding yang cowok.
P	Kira-kira njenengan tahu nggak bu pola asuh yang mereka terima di rumah?
I	Kebetulan kebanyakan dari mereka kan tinggal di dekat rumah saya bu, jadi



	<p>yo sedikit-sedikit tahu lah...</p> <p>Nek pola asuhnya ki memang kebanyakan orang tuanya ki otoriter bu, ya mungkin karena orang tuanya itu kan cuma lulusan SMP, jadi ya rata-rata kalau misal anak mereka salah itu langsung dibentak tapi nggak dijelaskan ke anak apa sih salahnya mereka, ya begitu lah bu.</p>
P	<p>Bu, sebagai tetangga mereka apakah pernah njenengan lihat anak-anak ini menemui konflik-konflik pada masa perkembangannya?</p>
I	<p>Yo gini bu, sebagian besar kan berasal dari pernikahan yang hamil duluan bu, kebanyakan juga orang tuanya itu tadinya masih SMP pas hamil, yo mungkin karena orang tuanya itu kurang kontrol, kemudian akhlaknya memang kurang bagus, terus kepengaruh sama pergaulan bebas yo akhire banyak yang terjerumus bu, lah pas tahu kalay hamil kan pada panik bu, akhire ada yang pakai jalan pintas mau digugurkan dengan minum yang aneh-aneh pokoknya bu tapi wong karena mungkin udah takdirnya anak itu jadi yo akhire ndilalahnya nggak gugur bu terus akhirnya menikah. biar diakui sama bapaknya.</p> <p>Lah dari kesalahan itu bu, kan otomatis nggak bisa nerusin sekolah kan bu, mestinya jadi susah nyari pekerjaan yang lumayan. Yo mestinya akhire kondisi ekonominya keluarganya jadi nggak stabil terus bertengkar terus.</p>
P	<p>Terimakasih ya bu sudah ngasih banyak informasi</p>
I	<p>Iya bu sama-sama...</p>

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Aditya Zahrul Azka  
 Kelompok : A  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Rabu, 2 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya	V			
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah		V		
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri		V		
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan		V		
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar		V		
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian		V		
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya		V		
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama	V			
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri			V	
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab		V		
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman		V		
12	Melakukan sikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)	V			
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain		V		
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal		V		



	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.	V			
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru		V		
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.		V		
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah BB=4, jumlah MB= 12, dan jumlah BSH=1  
Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Aditya Zahrul Azka Mulai Berkembang (MB)  
dalam aspek perkembangan Sosial Emosional

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Azrina Rizkia  
 Kelompok : A  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Rabu, 2 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya		V		
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah	V			
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	V			
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan			V	
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar			V	
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian		V		
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya			V	
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama		V		
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		V		
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab		V		
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman	V			
12	Melakukan sikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)	V			
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain			V	
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal		V		



	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.	V			
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru		V		
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.		V		
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah BB=5, jumlah MB= 8, dan jumlah BSH=4  
Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Azrina Rizkia Mulai Berkembang (MB)  
dalam aspek perkembangan Sosial Emosional.

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Salma Putri Hidayatulloh  
 Kelompok : A  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Rabu, 2 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya		V		
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah		V		
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri				V
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan			V	
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar			V	
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian			V	
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya			V	
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama		V		
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri			V	
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab			V	
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman			V	
12	Melakukan sikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)			V	
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain			V	
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal			V	





	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.		V		
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru			V	
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.			V	
<b>JUMLAH</b>			<b>4</b>	<b>12</b>	<b>1</b>

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah MB= 4, jumlah BSH=12, dan jumlah BSB=1.

Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Salma Putri Hidayatulloh Berkembang Sesuai Harapan (BSB) dalam aspek perkembangan Sosial Emosional.

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Nesya Suci Ramandani  
 Kelompok : A  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Rabu, 2 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya	V			
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah		V		
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	V			
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan			V	
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar			V	
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian		V		
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya		V		
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama		V		
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		V		
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab	V			
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman		V		
12	Melakukan sikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)		V		
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain			V	
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal			V	



	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.	V			
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru		V		
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.		V		
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah BB=4, jumlah MB= 9, dan jumlah BSH=4  
Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Nesya Suci Ramandani Mulai Berkembang (MB) dalam aspek perkembangan Sosial Emosional.

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Tika Widiyarsi  
 Kelompok : A  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Rabu, 2 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya		V		
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah		V		
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri			V	
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan			V	
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar			V	
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian			V	
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya			V	
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama		V		
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		V		
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab			V	
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman		V		
12	Melakukan sikap soapan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)		V		
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain			V	
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal			V	



	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.		V		
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru		V		
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.			V	
<b>JUMLAH</b>			<b>8</b>	<b>9</b>	

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah MB= 8, dan jumlah BSH=9

Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Tika Widyasari Berkembang Sesuai harapan (BSH) dalam aspek perkembangan Sosial Emosional

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Syafia Wakhidatunnisa  
 Kelompok : B  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Kamis, 3 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya		V		
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah		V		
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri		V		
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan		V		
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar			V	
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian			V	
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya		V		
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama			V	
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		V		
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab		V		
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman		V		
12	Melakukan sikap sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)	V			
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain			V	
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal			V	



	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.	V			
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru		V		
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.			V	
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah BB=2, jumlah MB= 9, dan jumlah BSH=6  
Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Syavia Wakhidatunnisa Mulai Berkembang (MB) dalam aspek perkembangan Sosial Emosional.

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Sevian Yulianto  
 Kelompok : B  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Kamis, 3 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya		V		
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah		V		
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri		V		
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan		V		
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar		V		
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian			V	
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya			V	
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama			V	
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri			V	
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab			V	
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman		V		
12	Melakukan sikap soapan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)		V		
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain			V	
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal			V	





	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.	V			
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru		V		
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.			V	
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah BB=1, jumlah MB= 8, dan jumlah BSH=8  
Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Sevian Yulianto Mulai Berkembang (MB)  
dalam aspek perkembangan Sosial Emosional

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Assyifa Sofiyatul'ain  
 Kelompok : B  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Jum'at, 4 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya		V		
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah		V		
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	V			
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan		V		
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar		V		
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian	V			
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya		V		
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama		V		
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	V			
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab		V		
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman		V		
12	Melakukan sikap soapan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)		V		
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain		V		
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal		V		



	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.	V			
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru		V		
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.		V		
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>13</b>		

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah BB=4 dan jumlah MB= 13.

Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Assyifa Shofiyatul ‘Ain Mulai Berkembang (MB) dalam aspek perkembangan Sosial Emosional

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Bagos Putra Pangerty  
 Kelompok : B  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Jum'at, 4 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya	V			
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah		V		
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri		V		
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan		V		
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar		V		
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian			V	
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya		V		
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama		V		
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri		V		
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab		V		
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman		V		
12	Melakukan sikap soapan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)		V		
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain			V	
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal			V	



	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.	V			
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru		V		
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.		V		
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah BB=2, jumlah MB= 12, dan jumlah BSH=3  
Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Bagos Putra Pangerty Mulai Berkembang (MB) dalam aspek perkembangan Sosial Emosional.

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Muhammad Ma'ruf Setiawan  
 Kelompok : B  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Waktu : Jum'at, 4 Mei 2018

No.	STPPA	Penilaian			
		SEMESTER II			
		BB	MB	BSH	BSB
	AKHLAKUL KARIMAH SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN				
1	Mempercayai adanya Allah melalui ciptaan-Nya		V		
2	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah		V		
3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri			V	
4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan			V	
5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar		V		
6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian			V	
7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya			V	
8	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama		V		
9	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri			V	
10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dan tanggung jawab			V	
11	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, guru dan teman		V		
12	Melakukan sikap soapan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya dengan bimbingan. (mengucapkan maaf, permisi, terimakasih)		V		
13	Menjalin pertemanan dengan orang lain			V	
14	Mempertahankan haknya untuk melindungi diri melalui bantuan orang lain, misal			V	



	meminta bantuan pada orang dewasa saat merasa terganggu/ disakiti				
15	Dapat menerangkan mengapa perlu berperilaku sopan santun dalam bersikap dan berbicara serta menolong orang tua, pendidik dan/atau pengasuh teman.	V			
16	Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru		V		
17	Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.		V		
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	

**Catatan:**

Berdasarkan penilaian di atas, jumlah BB=1, jumlah MB= 8, dan jumlah BSH=8  
Jadi dapat dikatakan bahwa ananda Muhammad Ma'ruf Setiawan Mulai Berkembang (MB) dalam aspek perkembangan Sosial Emosional.

**Keterangan:**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik



**DOKUMENTASI**  
**PENELITIAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL**  
**ANAK USIA DINI PADA KELUARGA PERNIKAHAN DINI**  
**DI RA AL FALAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG**



Gedung kantor RA Al Falah Kluwih Kampus Barat



Gedung RA Al Falah Kluwih Kampus Timur





Kegiatan berdo'a sebelum kegiatan di Kelompok B.1



Kegiatan penanaman nilai moral agama (hafalan surat-surat pendek)



Anak-anak bermain di halaman sekolah ketika jam istirahat



Anak-anak kelompok A bermain lego bersama teman-teman dekatnya di dalam kelas ketika jam istirahat



Anak-anak mengerjakan tugasmenebali dan mencontoh katan pada kegiatan inti



Kegiatan pengembangan Motorik halus (mewarnai) di Kelompok A





Kegiatan mewarnai gambar menara di kelompok B



Kegiatan mewarnai gambar menara di kelompok B



Anak bermain hanya dengan teman dekatnya ketika jam Istirahat



Anak bermain dan berbagi mainan hanya dengan teman dekatnya ketika jam Istirahat



Kegiatan Jalan sehat dan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran



Anak mengamati binatang piaraan milik warga



Anak-anak bermain di dalam ruang guru



Kegiatan menulis huruf hijaiyah setelah selesai mengaji Qiro'ati di RA Al Falah Kluwih kampus timur.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Alfiyah  
NIM : 2024214417  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI  
PADA KELUARGA PERNIKAHAN DINI  
DI RA AL FALAH KLUWIH KEC. BANDAR KAB. BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

  
**ALFIYAH**  
**2024214417**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

